

Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMKN 1 Merangin

Hindra Mashuri¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: Indraaaa1173@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²*

Abstract

The asset management system at SMK Negeri 1 Merangin is still done manually so it has problems such as duplication of asset data in the recording process, the occurrence of damage, and data borrowing as a result of the existing storage media only in the form of archived documents, difficulties in making reports and the possibility of missing reports. that has been made so that it takes more time in its implementation. Based on the existing problems, an asset management information system is needed that can assist in minimizing the existing problems. This study uses modeling tools in the form of Usecase diagrams, Activity diagrams, and class diagrams. The results of this study are in the form of a prototype design of an asset management information system that can be implemented later as a solution to existing problems.

Keywords: Design, Management Information System, Asset, Prototype

Abstrak

Sistem manajemen aset pada SMK Negeri 1 Merangin masih dilakukan secara manual sehingga memiliki permasalahan seperti adanya duplikasi data aset dalam proses pencatatan, terjadinya kerusakan dan peminjaman data akibat dari media penyimpanan yang ada hanya berupa dokumen yang diarsipkan, kesulitan dalam pembuatan laporan dan terjadi kemungkinan hilangnya laporan yang telah di buat sehingga dibutuhkan waktu lagi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibutuhkan sistem informasi manajemen aset yang dapat membantu dalam meminimalisir permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan alat bantu pemodelan berupa Usecase diagram, Activity diagram, dan class diagram. Hasil penelitian ini berupa rancangan prototype Sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan nantinya sebagai solusi untuk permasalahan yang ada.

Kata kunci: Perancangan, Sistem Informasi Manajemen, Aset, Prototype

© 2023 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sangat membantu dalam kebutuhan hidup manusia. Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu, khususnya sebagai media pengolahan data, baik yang berskala besar maupun skala kecil terus berkembang dengan pesat. Itu semua berkat perkembangan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dengan proses manajemen. Manajemen diperlukan di lembaga pendidikan untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan yang efektif. Hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi

termasuk dalam manajemen aset. Dibidang manajemen, sistem informasi manajemen aset ditawarkan dengan tujuan mempermudah pengelolaan dari aset sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, teruji dan dapat dipahami.

Dalam dunia pendidikan teknologi merupakan suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Salah satunya yaitu dalam mengelola sarana dan prasarana yang menjadi aset dalam mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.

Manajemen Aset pada dasarnya adalah suatu tindakan pengelolaan aset, agar aset tersebut bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan biaya yang sekecil mungkin dan aset tersebut jangan sampai punah, kecuali memang sebaiknya harus dimusnahkan atau dihapuskan (Asih et al., 2018). Manajemen aset merupakan suatu proses sistematis yang mempertahankan, meng-upgrade, dan mengoperasikan aset dengan cara yang paling hemat biaya melalui penciptaan, akuisisi, operasi, pemeliharaan, rehabilitasi, dan penghapusan aset yang terkait dengan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan aset, mengidentifikasi kebutuhan dana dan memperoleh aset.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari waka srapras dan team srapras SMKN 1 Merangin. Manajemen aset di SMKN 1 Merangin dilakukan secara manual dan dengan menggunakan Microsoft Office Excel. Secara manual yaitu melalui pembukuan sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut. Sistem manual seperti ini membuat pegawai kesulitan dalam merencanakan kebutuhan aset, mengetahui jumlah aset barang berdasarkan kategori, asal pendanaan, harga beli, tanggal pembelian, letak aset, kondisi aset. Manajemen aset dengan menggunakan Microsoft Office Excel juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung yang mengakibatkan sering terjadinya kerangkapan data akibat proses input yang berulang-ulang dan data yang tidak konsisten akibat kesalahan dalam proses input data. Perekapan data yang dilakukan yaitu secara manual sehingga dibutuhkan banyak waktu dalam prosesnya. Dengan demikian penulis ingin merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Aset yang berbasis database, sehingga untuk catatan aset di tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan dicetak laporannya jika dibutuhkan. Apabila ada pihak yang membutuhkan tidak sulit untuk mencari keberadaan aset tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan sebagai pembandingan antara penelitian yang terlebih dahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut penelitian yang telah ada terlebih dahulu :

1. Penelitian dengan judul *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 4 Kota Jambi* yang dilakukan oleh Irma Yunita dan Joni Devitra [14] membahas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh SMK Negeri 4 Kota Jambi dimana pengelolaan aset pada SMK N 4 Kota Jambi dilakukan secara manual dan menggunakan Microsoft office excel sehingga kinerja sistem manajemen aset masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen asset pada SMK Negeri 4 Kota Jambi. Penelitian ini menghasilkan prototype sistem yang menggambarkan fungsional perencanaan, pengadaan, penerimaan dan penempatan aset pada SMK N 4 Kota Jambi.
Persamaan Penelitian: Permasalahan yang dibahas mengenai manajemen asset sekolah yang belum dikelola dengan baik, penelitian ini juga menghasilkan prototype sistem manajemen asset.
Perbedaan Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam proses perancangan sistem sedangkan penulis menggunakan metode Prototype. Objek penelitin penulis adalah SMKN 1 Merangin yang beralamat di Jalan Talangkawo Bangko, Kel, Dusun Bangko, Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi.
2. Sedangkan penelitian dengan judul "*Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi*" yang dilakukan oleh Suranto Eka Saputra dan Joni Devitra [7] membahas kendala dalam pengolahan aset agar dapat lebih optimal adalah dengan penggunaan sistem informasi. Penilaian ini memiliki tujuan untuk merancang sistem informasi manajemen asset pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Penelitian ini menghasilkan prototype sistem yang menggambarkan fungsionalitas perencanaan, pengadaan, penerimaan, peminjaman dan penyusutan pada SMKN 2 Muaro Jambi.
Persamaan Penelitian: penelitian yang penulis lakukan juga membahas mengenai permasalahan pengolahan asset sekolah.
Perbedaan Penelitian:

1. Objek Penelitian penulis adalah SMKN 1 Merangin yang beralamat di Jalan Talangkawo Bangko, Kel, Dusun Bangko, Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi.
2. Penulis menyediakan fitur grafik untuk memudahkan pimpinan melihat asset yang bertambah pada SMKN 1 Merangin, fitur laporan yang dapat dipilih berdasarkan bulan dan tahun serta file laporan dapat disesuaikan dengan format dokumen yang diinginkan seperti dalam bentuk Ms. Word, pdf ataupun Ms. Excel.
3. Penelitian yang berjudul “*Rancangan Sistem Informasi Manajemen Aset di PT. Sentral Tukang Indonesia*” yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan, Muhammad dan Siti Ramadhani [6] saat ini menghadapi masalah dalam manajemen aset dari proses perawatan aset karena masih menggunakan ingatan perorangan saja sedangkan asetnya banyak. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen aset untuk memudahkan sentral tukang untuk melakukan pencatatan perawatan aset perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini program desktop yang mengelola pencatatan perawatan aset dan juga sebagai pengingat akan perawatan aset-aset yang berada di Sentral Tukang.

Persamaan Penelitian: yaitu permasalahan mengenai manajemen aset yang belum dikelola dengan baik.

Perbedaan Penelitian:

1. Objek Penelitian penulis adalah SMKN 1 Merangin yang beralamat di Jalan Talangkawo Bangko, Kel, Dusun Bangko, Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi.
2. Tujuan penelitian diatas adalah memudahkan sentral tukang untuk melakukan pencatatan perawatan aset perusahaan sedangkan penulis ditujukan untuk admin bagian Sarana dan prasarana
3. Penulis menggunakan alat bantu pemodelan sistem *UML (Unified Modeling Language)*.
4. Penulis melakukan perancangan sistem dengan menggunakan metode Prototype karena hasil dari penelitian ini berupa rancangan sistem saja.

2.1 Konsep Manajemen Aset

Aset perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi di masa lalu. Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pengeluaran berupa pembelian atau produksi sendiri.

Menurut Wahyuni dan Khoirudin [13] Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki baik oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.

Aset dapat dikelompokkan menjadi 5(lima) bagian:

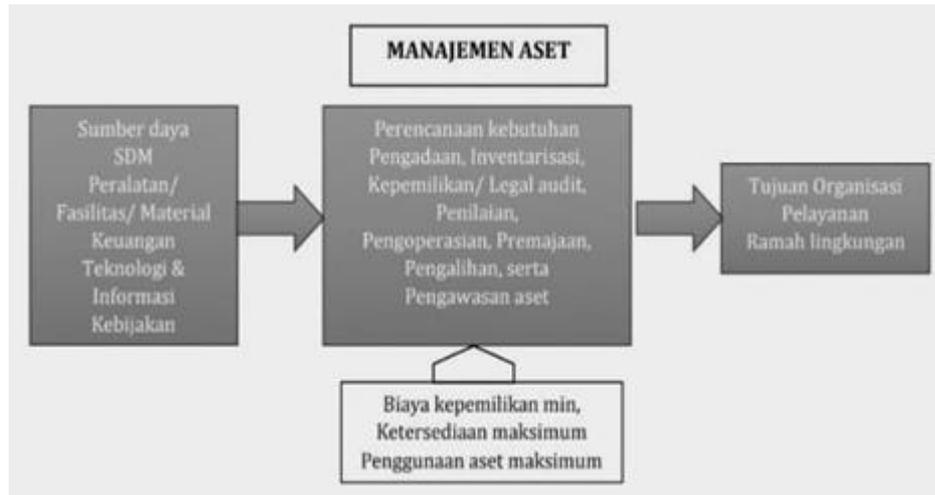
1. Aset lancar (*current assets*) adalah kekayaan atau harta yang dapat segera dijadikan uang pada saat dibutuhkan,
2. Investasi jangka panjang merupakan modal yang diletakkan di perusahaan lain dalam jangka waktu lebih dari lima tahun, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat mengendalikan perusahaan tersebut,
3. Aset tetap (*non current assets*) adalah aktiva yang dimiliki oleh para perusahaan yang pemakaiannya dalam jangka waktu panjang,
4. Aset tidak berwujud (*intangible fixed aset*) merupakan hak-hak istimewa yang dimiliki oleh perusahaan.
5. Aset lain – lain (*other aset*) artinya aktiva yang tidak dapat digolongkan kedalam aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dan aktiva tetap tidak berwujud.

Klasifikasi Aset umumnya diklasifikasikan dalam tiga cara:

- a. Konversi: mengklasifikasikan aset berdasarkan betapa mudahnya mengubahnya menjadi uang tunai.
- b. Keberadaan Fisik: Mengklasifikasikan aset berdasarkan keberadaan fisiknya (dengan kata lain, aset berwujud vs tidak berwujud).
- c. Penggunaan: Mengklasifikasikan aset berdasarkan penggunaan / tujuan operasi bisnis mereka.

Bjorheim [1] menyatakan Manajemen aset adalah fungsi di mana beberapa keputusan harus dibuat terus menerus dan tidak efisien untuk meningkatkan sebagian besar atau semua masalah kepada dewan atau manajemen senior.

Manajemen Aset mencakup proses perencanaan, perancangan, pengorganisasian, penggunaan, pemeliharaan, sampai penghapusan serta didalamnya pengawasan aset (Wahyuni dan Khoirudin 2020:6).

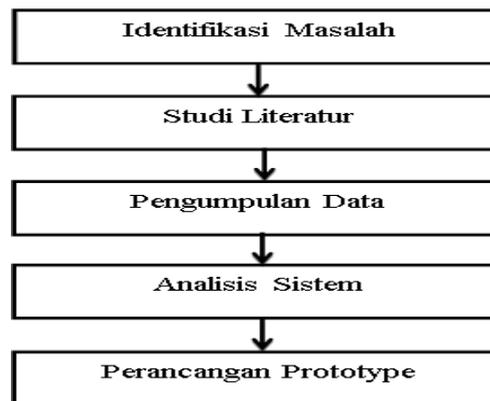


Gambar 1. Manajemen Aset

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang peneliti lakukan melalui kerangka kerja penelitian, yaitu:



Gambar 2. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah
Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam sistem informasi manajemen aset yang berjalan pada SMKN 1 Merangin. Hal ini bertujuan untuk membuat daftar permasalahan apa saja yang akan diangkat pada penelitian ini.
2. Studi Literatur
Mempelajari serta memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
3. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :
 1. Pengamatan (*Observation*)
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem manajemen aset yang sedang berlangsung pada SMKN 1 Merangin sehingga penulis memahami proses yang sedang berjalan.
 2. Wawancara (*Interview*)
Selain pengamatan langsung penulis juga melakukan tanya jawab langsung kepada bagian sarana dan prasarana untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan memperoleh keterangan-

keterangan yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap kebenaran fakta mengenai masalah yang diangkat.

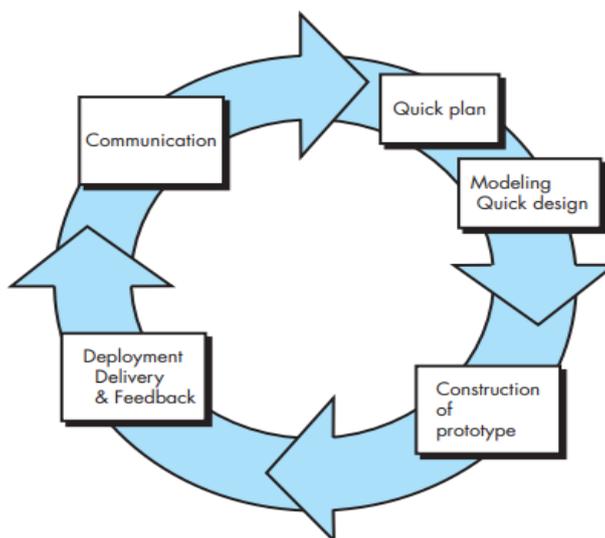
4. Analisis Sistem

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dari hasil pengumpulan data dan menemukan solusi dari permasalahan dalam proses manajemen aset pada SMKN 1 Merangin. Tahap analisis ini dilakukan untuk dapat menjadi gambaran yang akan dibuat di tahap perancangan prototype.

5. Perancangan Prototype sistem

Membuat perancangan *prototype* sistem manajemen aset dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan perencanaan awal
Pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.
- b. Melakukan analisis proses bisnis
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses manajemen aset pada SMKN 1 Merangin
- c. Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan UML
Pada tahap ini dibuat pemodelan kebutuhan sistem informasi manajemen aset perkara berbasis web pada SMKN 1 Merangin dengan menggunakan diagram UML yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.
- d. Membangun *prototype* sistem
Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa *user interface*.



Gambar 3. Alur Pembuatan Prototype [5]

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Yang sedang berjalan

Manajemen aset di SMK 1 Merangin dipercayakan kepada bidang sarana prasarana (SAPRAS) dan lingkungan. Bidang sarana prasarana (SAPRAS) dan lingkungan bertugas menangani dan mengarsip aset, seperti perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, peminjaman aset dan penghapusan aset. Dari pengamatan langsung ke lokasi, sistem yang berjalan pada manajemen aset saat ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Aset

Sistem manajemen aset yang digunakan di SMK 1 Merangin pada bagian sarana prasarana (SAPRAS) dan lingkungan untuk perencanaan aset adalah :

- a. Kompetensi Keahlian membuat daftar kebutuhan peralatan praktek dan peralatan pendukung lainnya
- b. Lalu Ka.Komli mengajukan peralatan ke Waka SAPRAS
- c. Stelah itu Waka SAPRAS meneruskan ke Kepala Sekolah.

2. **Pengadaan Aset**
Manajemen Aset yang digunakan di SMK 1 Merangin pada Bidang sarana prasarana (SAPRAS) dan lingkungan untuk pengadaan aset adalah :
 - a. Ka.Komli melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan RABS
 - b. Waka. Saprass memberikan rekomendasi tentang usulan pengadaan sarana dan prasarana selanjutnya diteruskan ke Kepala Sekolah.
 - c. Kepala Sekolah menyetujui atau menolak pengadaan aset
3. **Penerimaan Aset**
Manajemen aset yang digunakan di SMK 1 Merangin pada bidang sarana prasarana (SARPRAS) dan lingkungan untuk penerimaan aset adalah :
 - a. Kepala Kompetensi Keahlian membuat surat permintaan barang ke Waka. Saprass.
 - b. Bag. Saprass melakukan pencatatan permintaan barang.
 - c. Waka. Saprass menyiapkan permintaan barang Kepala Kompetensi Keahlian.
 - d. Bag. Saprass menghubungi unit kerja untuk penyerahan barang.
4. **Peminjaman Aset**
Manajemen aset yang digunakan di SMK 1 Merangin pada bidang sarana prasarana (SAPRAS) dan lingkungan untuk peminjaman aset adalah :
 - a. Diawali dari pengusulan aset diawal sesuai dengan kebutuhan
 - b. Aset diterima sekolah dari pihak yang melakukan pengadaan aset
 - c. Aset ditempatkan sesuai dengan usulan yang telah dilakukan
5. **Penghapusan Aset**
Manajemen aset yang digunakan di SMK 1 Merangin pada bidang sarana prasarana (SAPRAS) dan lingkungan untuk penghapusan aset adalah :
 - a. Bagian SAPRAS mengidentifikasi barang yang perlu dihapuskan beserta alasan penghapusan.
 - b. Bagian SAPRAS mengusulkan penghapusan barang ke Kantor Dinas.
 - c. Kantor Dinas mengeluarkan disposisi persetujuan penghapusan barang.
 - d. Saprass mengeluarkan berita acara penghapusan barang.
 - e. Saprass melaporkan proses penghapusan barang

4.2 Kelemahan Pada Sistem Yang Berjalan

Kelemahan-kelemahan dari manajemen aset di SMK 1 Merangin yang sedang berjalan adalah :

1. Sistem manajemen aset yang ada saat ini masih dilakukan secara manual sehingga penelusuran atau pencarian aset lebih sulit
2. Belum adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan pembuatan berbagai laporan aset menjadi sulit
3. Terjadinya kerusakan dan peminjaman data akibat dari media penyimpanan yang ada hanya berupa dokumen yang diarsipkan.
4. Adanya duplikasi data aset
5. Dapat terjadi kemungkinan hilangnya laporan yang telah di buat sehingga dibutuhkan waktu lagi dalam pelaksanaannya.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem dapat dilihat dari kebutuhan fungsional dan juga kebutuhan non fungsional.

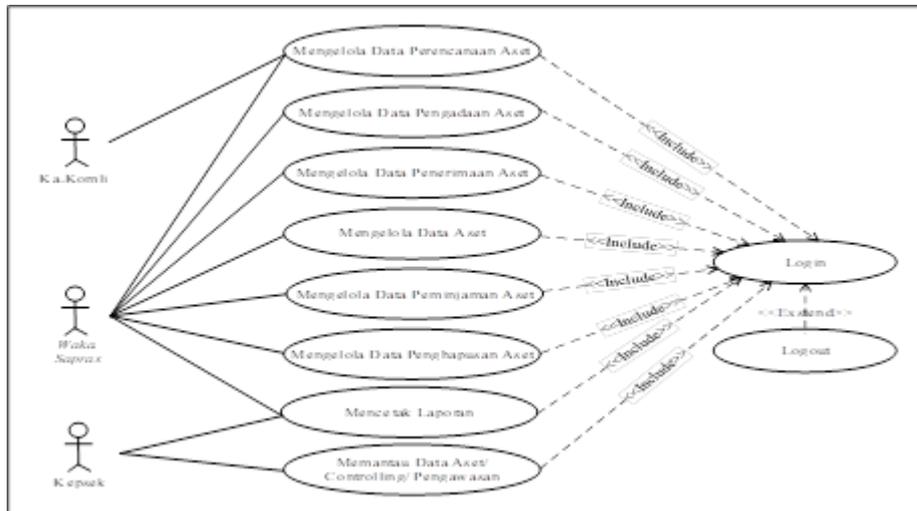
1. Kebutuhan Fungsional

Pemodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Fungsi- fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem informasi manajemen aset pada SMK Negeri 1 Merangin adalah sebagai berikut:

1. Admin
Fungsionalitas sistem untuk admin adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi *Login*
Digunakan oleh admin untuk *login* pada sistem sebelum masuk ke menu utama pada sistem informasi manajemen aset.
 - b. Fungsi Mengelola Data Perencanaan Aset
Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data perencanaan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.
 - c. Fungsi Mengelola Data Pengadaan Aset
Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data pengadaan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.
 - d. Fungsi Mengelola Data Penerimaan Aset
Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data penerimaan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.
 - e. Fungsi Mengelola Data Aset
Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.
 - f. Fungsi Mengelola Data Peminjaman Aset
Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data peminjaman aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.
 - g. Fungsi Mengelola Data Penghapusan Aset
Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data penghapusan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.
 - h. Fungsi Mencari
Digunakan untuk melakukan pencarian terhadap informasi yang berkaitan dengan aset.
 - i. Fungsi Mencetak Laporan
Digunakan untuk mencetak laporan-laporan aset seperti laporan perencanaan pengadaan aset, laporan Pengadaan Aset, laporan penerimaan aset, laporan Penyusutan Aset, laporan peminjaman aset, laporan Serah Terima Aset, laporan Aset Kehilangan dan laporan aset keseluruhan.
 - j. Fungsi *Logout*
Digunakan oleh admin untuk *logout* atau keluar dari sistem
2. Kebutuhan Non Fungsional
Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal berikut :
 1. *Usability*
 - a. Mudah digunakan oleh admin untuk mengakses sistem informasi manajemen aset
 - b. Informasi yang ditampilkan selalu *update* oleh admin, sehingga mampu menampilkan informasi yang *uptodate*.
 2. *Functionality*
 - a. Sistem dapat diakses setiap saat
 - b. Sistem di bangun berdasarkan kebutuhan fungsional sehingga hal ini memudahkan admin di dalam mengelola sistem.
 3. *Security*
Sistem manajemen aset hanya bisa diakses oleh user yang memiliki username dan password yang telah terdaftar didalam database

4.4 Pemodelan Sistem

Tahapan ini membantu pengguna untuk dapat memahami sistem manajemen aset yang akan dirancang pada SMK Negeri 1 Merangin dengan menggunakan beberapa diagram dari UML sebagai alat bantu pemodelan. Gambar dibawah merupakan *use case diagram* yang akan menggambarkan sistem manajemen aset pada SMK Negeri 1 Merangin. Diagram *use case* menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.



Gambar 4. Use Case Diagram Manajemen Aset SMKN 1 Merangin

4.5 Rancangan Input

Berikut merupakan tampilan dari rancangan input yang penulis usulkan pada sistem informasi manajemen aset yang akan dibangun pada SMK Negeri 1 Merangin:

1. Tampilan *form login*

Rancangan form login digunakan user untuk dapat masuk kedalam menu utama. Pada form ini user diminta untuk menginputkan username dan password yang terdaftar dan memilih akses login sebagai apa.

Gambar 5. Tampilan Form Login

2. Tampilan *form input Aset*

Form input Aset digunakan oleh admin untuk menambah data Aset kedalam sistem. Admin dapat memilih menu kelola data Aset dan memilih tombol tambah untuk dapat menambahkan data Aset. Untuk menyimpan data yang telah diinputkan, admin dapat memilih tombol simpan dan untuk membatalkan inputan admin dapat memilih tombol batal.

The screenshot shows a web browser window displaying the SIMAS (Sistem Informasi Manajemen Aset Sekolah) application. The page title is 'Form Input Data Aset'. The left sidebar contains a navigation menu with options: Home, Kelola Data Perencanaan Aset, Kelola Data Pengadaan Aset, Kelola Data Penerimaan, Master Data, Data Aset, Penempatan Aset, Peminjaman Aset, Pengembalian Aset, Perbaikan, Kerusakan, Penghapusan Aset, and Laporan. The main content area contains a form with the following fields: Kode Aset (text input), Nama Aset (text input), Jumlah (text input), Satuan (text input), Merk (text input), Kondisi (text input), Sumber Perolehan (text input), Kategori (dropdown menu), Lama Pemakaian (text input), Nilai Perolehan (text input with 'Rp.' prefix), Tanggal Perolehan (calendar icon), and Foto (file upload button labeled 'Tidak ada File'). At the bottom right of the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons. The footer of the page reads 'SMK NEGERI 1 MERANGIN'.

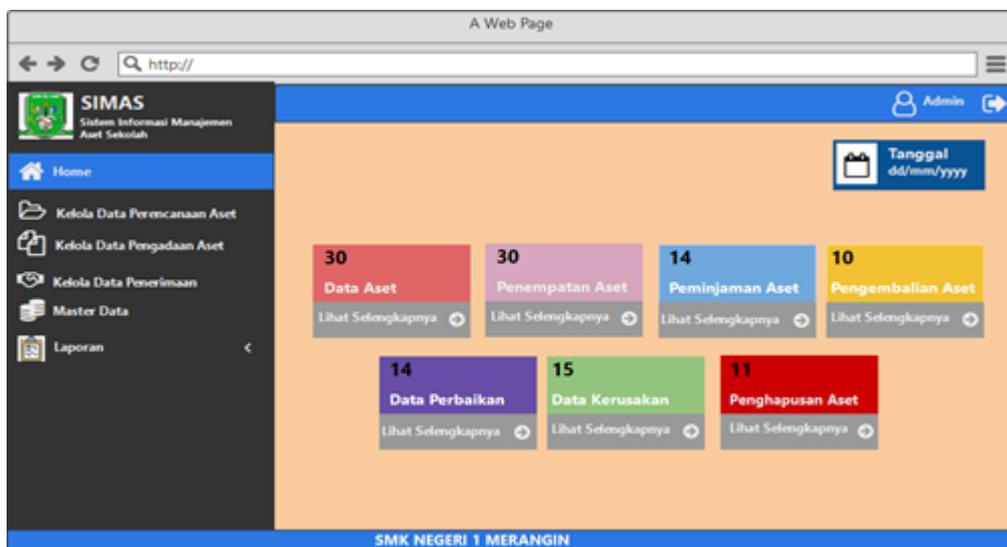
Gambar 6. Tampilan Form Input Data Aset

4.6 Rancangan Output

Tampilan *output* merupakan rancangan yang menggambarkan dan menampilkan form-form *output* untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh admin dan user. Berikut merupakan tampilan rancangan *output* pada sistem informasi manajemen aset pada SMK Negeri 1 Merangin:

1. Tampilan home admin

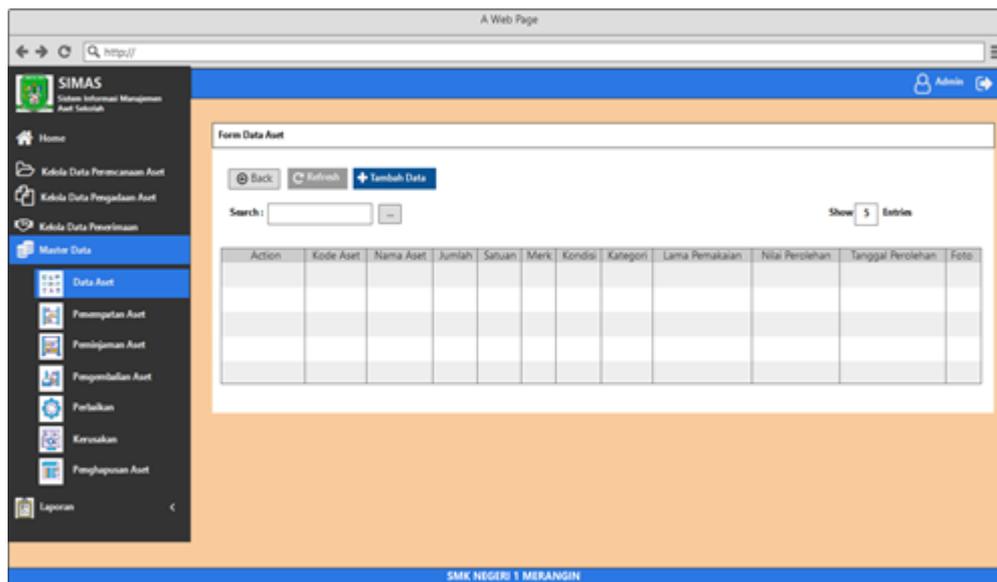
Halaman home ini berisi menu-menu yang dapat diolah oleh admin seperti menu kelola data perencanaan aset, kelola data pengadaan aset, kelola data penerimaan aset, master data, data aset, penempatan aset, peminjaman aset, pengembalian aset, data perbaikan, data kerusakan, penghapusan aset dan laporan. Adapun rancangan halaman home admin dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 7. Tampilan Home Admin

2. Tampilan data Aset

Halaman ini merupakan *output* dari *inputan* data Aset yang telah diinputkan oleh admin kedalam sistem. Adapun rancangan halaman data Aset dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 8. Tampilan Data Aset

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian penulis yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SMKN 1 Merangin, maka penulis menyimpulkan:

1. Dari hasil analisis yang penulis lakukan pada SMKN 1 Merangin pada Sistem Informasi Manajemen Aset sedang berjalan terdapat beberapa masalah seperti sering terjadinya duplikasi saat pendataan aset, kesulitan dalam penelusuran atau pencarian aset karena data tidak terintegrasi dengan baik sehingga mudah untuk terjadinya kehilangan data dan lamanya pembuatan laporan aset yang diinginkan.
2. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada penelitian ini menghasilkan *prototype* yang memiliki Tampilan sistem yang sangat mudah untuk digunakan untuk proses perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, pendataan aset, dan juga mempermudah dalam proses pembuatan laporan.
3. Sistem Informasi Manajemen Aset yang penulis rancang memiliki kelebihan yaitu dapat mempermudah waka saptas / bagian sarana dan prasarana dalam proses penginputan data aset yang mana data tersebut akan disimpan kedalam database yang sama sehingga data aset dapat saling terintegrasi dengan baik sehingga dapat mempermudah dalam proses pencarian data aset yang diperlukan dan juga proses pembuatan laporan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis web pada PT. Banglail perlu Perancangan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset perlu diterapkan sehingga benar-benar dapat digunakan untuk membantu proses manajemen aset pada SMKN 1 Merangin.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk pengembangan selanjutnya yang tidak dapat penulis kembangkan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, seperti menu *backup* data dan menu lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di SMKN 1 Merangin.

6. Daftar Rujukan

- [1] BJORHEIM, JACOB. 2020. Asset Management at Central Banks and Monetary Authorities New Practices in Managing International Foreign Exchange Reserves. Switzerland: Springer.

-
- [2] Coronel, Carlos dan Morris, Steven. 2019. *Database Systems Design, Implementation, & Management, 13th Edition*. United States of America: Cengage Learning
 - [3] Dean, John, 2019. *Web Programming with HTML5, CSS, and JavaScript*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
 - [4] Dennis, Alan; Roth, Roberta M; Wixom, Haley Barbara. 2016. *Systems Analysis and Design An Object-Oriented Approach with UML, 5Th Edition*. Singapore: John Wiley & Sons
 - [5] Pressman, Roger S. 2016. *Software Engineering A Practitioner's Approach Seventh Edition*. New York: Mcgraw-Hill.
 - [6] Ridwan, M., Muhammad, M., & Ramadhani, S. (2018). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Aset di PT. Sentral Tukang Indonesia. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 47-58.
 - [7] Saputra, S. E., & Devitra, J. 2019. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 348-358.
 - [8] Satzinger, et, al. 2016. *Systems Analysis and Design in a Changing World*. Seventh Edition. United States of America: Cengage Learning.
 - [9] Series, Shelly Cashman. 2017. *System Analysis and Design, Eleventh Edition*. United States of America: Cengage Learning
 - [10] Stair, Ralph and Reynolds, W. George. 2018. *Principle of Information Systems, Eight Edition*, United States of America: Cengage Learning.
 - [11] Unhelkar, Bhuvan. 2018. *Software Engineering with UML*. London New York: CRC Press
 - [12] Valacich, J. S., J. F. George and J. A. Hoffer, B. Horan, Ed.,. 2017. *Modern System Analysis and Design, 8th Edition.*, New York: Pearson.
 - [13] Wahyuni, Sri & Khoirudin, Rifki. 2020. *Pengantar Manajemen Aset*. Makasar : Cv. Nas Media Pustaka.
 - [14] Yunita, I., & Devitra, J. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 278-294.